
PENGARUH BANTUAN DANA UMKM TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM

Mariyah Ulfah¹, Abdul Muizz Abdul Wadud Kasyful Anwar², Widiya³

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia^{1,2,3}

ulfaisme@gmail.com¹, muizzaw20@syekhnurjati.ac.id², e mail@e-mail.com³

ABSTRAK

INFO ARTIKEL

Diterima:

15 Desember 2022

Direvisi:

20 Desember 2022

Disetujui:

25 Desember 2022

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional, peningkatan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah, serta memanfaatkan bahan baku lokal untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat luas. Modal merupakan penggerak paling utama bagi pelaku UMKM untuk pembelian bahan baku, karena masalah yang sering dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah adalah kurangnya modal usaha yang mereka miliki, serta kebutuhan dana tambahan dari pihak pemerintah, maupun lembaga keuangan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bantuan dana UMKM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan kuisioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan bantuan dana UMKM sebagai variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM dimana thitung ($1.29944 > 1,67722$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05 >$ ttabel 2,068 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa variabel bantuan dana UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan umkm atau 15,7 % dan 84,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kata kunci: UMKM, Peningkatan Pendapatan, Bantuan Dana UMKM

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are parties that have a large enough share in the movement of the national economy, increasing the workforce and increasing income for people with low incomes, as well as utilizing local raw materials to generate benefits for the wider community. Capital is the main driver for MSME actors to purchase raw materials, because the problems that are often faced by Micro, Small and Medium Enterprises are the lack of business capital they have, as well as the need for additional funds from the government and other financial institutions. The purpose of this study was to determine whether MSME funding had an effect on increasing MSME income in Dukuh Picung Village, Luragung District, Kuningan Regency. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. Data collection techniques were obtained by conducting questionnaires and documentation. Based on the results of the study, it showed that MSME fund assistance

activities as variable X had a significant influence on MSME income where $t_{count} (1.29944 > 1.66792)$ and a significance value of $0.004 < 0.05 > t_{table} 2.068$ then H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means that the assistance variable MSME funds have a significant influence on increasing MSME income. The effect of MSME funding assistance on increasing MSME income or 15.7% and another 84.7% influenced by other factors

Keywords: MSMEs, Income Increase, MSME Funds Assistance

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan mensejahterakan rakyatnya. Indonesia telah menikmati masa pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang, hingga datangnya krisis nilai tukar terganti menjadi krisis multi dimensi yang dimulai akhir tahun 1997(Almai, 2020). Ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bertahan, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah..Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan (Purnaningrum, Dwiarta, Ariprowo, Waryanto, & Prasetyo, 2021). Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha karena tingkat bunga yang tinggi. Berbeda dengan UMKM yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah (Artini, 2019). UMKM pula dirasa menjadi usaha yang menjanjikan untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara mikro maupun makro (Chaerani, Talytha, Perdana, Rusyaman, & Gusriani, 2020)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian, UMKM telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi peningkatan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah, dapat membuka lapangan kerja yang besar (Darnis & Azdy, 2019) serta memanfaatkan bahan baku lokal untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat luas (Rohani, 2018). Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Elliyana, Paerah, & Musdayanti, 2020) Kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah (Haqiqi & Susanti, 2020) (Sunardi, AM, Sarwani, Lesmana, & Hasbiayah, 2021)

Sektor UMKM seringkali memanfaatkan pertanian, peternakan, perkebunan, dan perdagangan. Sektor UMKM juga disebut dengan symbol ekonomi kerakyatan, karena hasil dari UMKM merupakan barang yang dibutuhkan sehari-hari bagi setiap masyarakat (Harto, Pratiwi, Utomo, & Rahmawati, 2019). Modal merupakan penggerak paling utama bagi pelaku UMKM untuk pembelian bahan baku, karena masalah yang sering dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah adalah kurangnya modal usaha yang mereka miliki, serta kebutuhan dana tambahan dari pihak pemerintah, maupun lembaga keuangan lainnya (Safrianti, 2020). Berupa bantuan kredit pinjaman yang dapat menghambat operasional dan berkembangnya suatu usaha.(HIDAYAT, 2020). Persyaratan untuk mendapatlan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan

keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi (Idah & Pinilih, 2020) (Sihotang, 2021)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan bantuan pemerintah, pengelolaan UMKM, dan dana yang diberikan oleh pemerintah dikumpulkan pada saat melakukan penelitian dalam bentuk kuisisioner. Data sekunder biasanya berupa data-data dari jurnal laporan, majalah, atau buku. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkannya berupa data jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Kuningan, jumlah UMKM yang mendapatkan dana bantuan pemerintah, Jumlah UMKM yang ada di Desa Dukuh picung Kabupaten Kuningan, dan data jumlah UMKM yang mendapatkan bantuan dari pemerintah. Data tersebut diperoleh dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian (DISKOPDAGPERIN) Kabupaten Kuningan (Nugroho, 2013).

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, dengan jumlah 100 pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan dana dari DISKOPDAGPERIN Kab. Kuningan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh bantuan dana UMKM terhadap terhadap peningkatan pendapatan dianalisis melalui data statistik melalui skor dari penyebaran angket kepada masing-masing ketua kelompok UMKM yang telah mendapatkan bantuan dari pemerintah. Data yang di temukan di lapangan kemudian diolah dalam persentase yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil Uji Validasi Pengaruh Bantuan Dana UMKM (X)

$r_{\text{tabel}} = 0,2787$

No. Item	r hitung	Keterangan
1	0,570	Valid
2	0,520	Valid
3	0,667	Valid
4	0,614	Valid
5	0,657	Valid
6	0,621	Valid
7	0,516	Valid

Diolah pada tahun 2022

Hasil Uji Validasi Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

$r_{\text{tabel}} = 0,2787$

No. Item	r hitung	Keterangan
1	0,567	Valid
2	0,500	Valid
3	0,667	Valid
4	0,623	Valid
5	0,760	Valid
6	0,738	Valid
7	0,602	Valid
8	0,578	Valid
9	0,811	Valid
10	0,688	Valid

Diolah pada tahun 2022

Pada *output* uji validitas Peningkatan Pendapatan UMKM menunjukkan masing- masing item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Peningkatan Pendapatan UMKM adalah valid.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.314	5.977		3.231	.002
	Bantuan Dana UMKM	.602	.199	.400	3.027	.004

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan UMKM

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 19,314 + 0,602 X$$

Koefisien-Koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a = 19,314 mempunyai arti jika nilai X (Bantuan Dana UMKM) = 0 (nol), maka nilai Y (Peningkatan Pendapatan UMKM) akan menunjukkan tingkat atau sebesar 19,314 atau dalam artian lain jika Bantuan Dana UMKM bernilai 0 maka Peningkatan Pendapatan UMKM sebesar 19,314.
- b = 0,602 ini menunjukkan koefisien regresi variabel Bantuan Dana UMKM memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan 1 (satu) point pada nilai X Bantuan Dana UMKM maka Y (Peningkatan Pendapatan UMKM) akan meningkat sebesar 0,602.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Bantuan Dana UMKM (X1)

Rekapitulasi Tanggapan Responden

No Item	SS		S		R		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	56%	22	44%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
2	19	38%	31	62%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
3	17	34%	29	58%	4	8%	0	0%	0	0%	50	100%

4	6	12%	40	80%	4	8%	0	0%	0	0%	50	100%
5	22	44%	28	56%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
6	17	34%	29	58%	4	8%	0	0%	0	0%	50	100%
7	9	18%	33	66%	8	10%	0	0%	0	0%	50	100%

Diolah pada tahun 2022

Dari tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang Bantuan Dana UMKM diatas dapat di uraikan sebagai berikut :

- Pada item pernyataan nomor 1 responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebesar 56% pada pernyataan “mendapatkan informasi dari pihak pemerintah Desa terkait adanya bantuan dana UMKM”.
- Pada item pernyataan nomor 2 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 62% pada pernyataan “kecepatan dalam penyelesaian pengurusan bantuan dana UMKM”.
- Pada item pernyataan nomor 3 setuju yaitu 58% pada pernyataan “kemudahan dalam melakukan pengurusan bantuan dana UMKM”.
- Pada item pernyataan nomor 4 sangat setuju yaitu 80% pada pernyataan “kemudahan dalam mengakses informasi bantuan dana”.
- Pada item pernyataan nomor 5 sangat setuju yaitu 56% pada pernyataan “kemudahan dalam proses pencairan bantuan dana UMKM”.
- Pada item pernyataan nomor 6 sangat setuju yaitu 58% pada pernyataan “kecukupan jumlah bantuan yang didapatkan”.
- Pada item pernyataan nomor 7 responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebesar 66% pada pernyataan “kesesuaian jumlah dan bantuan dengan kebutuhan”.

Peningkatan Pendapatan (Y)

Rekapitulasi Tanggapan Responden

No Item	SS		S		R		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	46%	27	54%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
2	12	24%	37	74%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
3	18	36%	30	60%	2	4%	0	0%	0	0%	50	100%
4	2	4%	23	46%	24	48%	1	2%	0	0%	50	100%
5	12	24%	38	76%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%
6	13	26%	24	48%	13	26%	0	0%	0	0%	50	100%
7	12	24%	24	48%	14	28%	0	0%	0	0%	50	100%
8	15	30%	31	62%	4	8%	0	0%	0	0%	50	100%
9	22	44%	27	54%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
10	23	46%	27	54%	0	0%	0	0%	0	0%	50	100%

Diolah pada tahun 2022

Dari tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang Bantuan Dana UMKM diatas dapat di uraikan sebagai berikut :

- Pada item pernyataan nomor 1 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 54% pada pernyataan “usaha UMKM mengalami kemajuan setelah mendapatkan dana bantuan”.
- Pada item pernyataan nomor 2 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 74% pada pernyataan “pendapatan karyawan meningkat”.
- Pada item pernyataan nomor 3 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 60% pada pernyataan “pendapatan usaha meningkat setelah menerima bantuan dana UMKM”.
- Pada item pernyataan nomor 4 responden lebih banyak menjawab ragu-ragu sebesar 48% pada pernyataan “hasil produksi usaha UMKM mengalami peningkatan”.
- Pada item pernyataan nomor 5 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 70% pada pernyataan “tingkat kesejahteraan keluarga meningkat”.
- Pada item pernyataan nomor 6 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 48% pada pernyataan “jumlah kepemilikan asset usaha terus bertambah”.
- Pada item pernyataan nomor 7 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 48% pada pernyataan “jenis produksi bertambah”.
- Pada item pernyataan nomor 8 responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 62% pada pernyataan “simpanan hasil usaha terus bertambah”.
- Pada item pernyataan nomor 9 responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebesar 54% pada pernyataan “peralatan produksi yang dibutuhkan terpenuhi”.
- Pada item pernyataan nomor 10 responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebesar 54% pada pernyataan “jumlah modal usaha UMKM terus bertambah”.

A. Jenis bantuan yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan

Pada tahun 2019 bisa dikatakan sebagai tahun yang cukup berat bagi sektor UMKM, pemerintah telah mengeluarkan berbagai program yang dapat mendorong UMKM di tengah situasi *Covid-19* ini sejak tahun 2020. Sebagai tulang punggung ekonomi, UMKM mendapatkan prioritas program untuk membangkitkan ekonomi di masa pandemi. Dengan begitu, pelaku usaha termasuk UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan pasar. (Kementrian Ekonomi,2021)
Oleh karena itu, pemerintah terus mempercepat penyaluran dan memperluas sasaran UMKM yang mendapat bantuan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). (Skolastika,2021)

Pemerintah berupaya menyediakan sejumlah stimulus melalui kebijakan restrukturisasi, diantaranya yang dapat dimanfaatkan untuk pelaku UMKM Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan adalah :

1. Program BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) dimana setiap pelaku Usaha Mikro yang memenuhi persyaratan akan menerima dana sebesar Rp 2,4 juta yang diberikan satu kali melalui bank penyalur. Uang tersebut disalurkan oleh bank penyalur yang

telah ditunjuk pemerintah, yaitu BRI, BNI, dan Bank Syariah Mandiri. Berikut ini syarat untuk bisa mendapatkan BLT UMKM.

- a. Warga Negara Indonesia
 - b. Mempunyai Nomor Induk Kependudukan/n (NIK)
 - c. Memiliki Usaha Mikro
 - d. Bukan ASN, TNI/POLRI, serta pegawai BUMN/BUMD
2. Insentif Pajak, Program PEN ini berkaitan dengan kewajiban melapor pajak bagi pengusaha kecil. Melalui PMK No. 9/PMK.03/2021, pemerintah resmi memperpanjang pemberian insentif pajak dampak *Covid-19*. Fasilitas ini diberikan untuk pengusaha UMKM dengan tarif final tarif 0,5% sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2018. Tarifnya pun ditanggung pemerintah. Dengan begitu, wajib pajak UMKM tidak perlu melakukan setoran pajak. Pemotong atau pemungut pajak juga tidak perlu melakukan pemotongan atau pemungutan pajak pada saat melakukan pembayaran kepada pelaku UMKM. (Skolastika,2022).

B. Bagaimana pendapatan UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan yang terdampak *covid-19*

Pemicu utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Dukuh Picung adalah kurangnya modal dalam usaha mereka. Setelah penulis melakukan survey penelitian pada bulan November 2021, Realita menunjukkan sebelum adanya bantuan dana dimasa pandemi *covid-19* masih rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh pelaku umkm Desa Dukuh Picung. Menurut hasil wawancara rata-rata pendapatan umkm Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, kurang dari Rp.2.000.000,00 perbulan. Sehingga dapat dipastikan bahwa pendapatan mereka jauh di bawah upah minimum Kabupaten Kuningan yang ditetapkan oleh pemerintah yakni Rp1.800.000,00 per bulan. Dengan adanya bantuan dana UMKM (BPUM) melalui dinas koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan telah membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya. Dengan begitu usaha mereka mengalami kemajuan, meningkatnya pendapatan karyawan, hasil produksi usaha mengalami peningkatan, jumlah modal usaha terus bertambah, selain itu pendapatan usaha pun meningkat, jumlah asset kepemilikan usaha meningkat, dan juga meningkatnya kesejahteraan keluarga. Setelah mendapatkan bantuan dana UMKM rata-rata pendapatan mereka diatas Rp.2000.000,00 per bulan.

C. Pengaruh bantuan dana umkm terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan

Setelah data penelitian terkumpul dari responden melalui penyebaran angket adalah melakukan perhitungan menggunakan statistik yang telah ditentukan untuk membuktikan ditolak atau diterimanya hipotesis penelitian atau untuk menggambarkan hasil penelitian. Bagian ini akan membahas mengenai hasil analisis data yaitu hasil mengolah data yang didapat dari seluruh responden penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis. Pada tahapan ini akan dideskripsikan keterkaitan dua variabel (X) Bantuan dana UMKM (Y) Peningkatan Pendapatan. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat dilakukan uji hipotesis, dimana:

H_0 = Bantuan dana UMKM tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM

H_1 = Bantuan dana UMKM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,027 dan nilai signifikan sebesar 0,004 berdasarkan hasil perhitungan diketahui pada taraf signifikan 10%, bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1.29944 > 1,67722$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka H1 diterima, yang berarti bahwa Bantuan Dana UMKM (X1) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan bantuan dana UMKM sebagai variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM dimana t hitung ($1.29944 > 1,67722$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ t tabel 2,068 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa variabel bantuan dana UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan umkm 15,7 % dan 84,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti rendahnya tingkat pendidikan, minimnya pengetahuan teknologi digital, dan jangkauan pemasaran yang kurang luas, dan lamanya usaha

BIBLIOGRAPHY

- Almai, Hafidz. (2020). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm (Studi Pada Umkm Rumah Kreatif Bumn (Rkb) Bri Kota Serang)*. Uin Smh Banten.
- Artini, Ni Rai. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(1), 71–77.
- Chaerani, Diah, Talytha, Melda Noereast, Perdana, Tomy, Rusyaman, Endang, & Gusriani, Nurul. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275–282.
- Darnis, Febriyanti, & Azdy, Rezanisa Agramanisti. (2019). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (E-Commerce) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Umkm Desa Pedado. *Sindimas*, 1(1), 275–278.
- Elliyana, Ela, Paerah, Ambo, & Musdayanti, Musdayanti. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan Umkm. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 153–162.
- Haqiqi, Fauzan, & Susanti, Rahma Dewi. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014–2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 63–72.
- Harto, Dedy, Pratiwi, Sulistya Rini, Utomo, Mohamad Nur, & Rahmawati, Meylin. (2019). Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Umkm. *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 39–45.
- Hidayat, Aryadi. (2020). *Pengaruh Bantuan Dana Umkm Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Sinjai Utara*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Idah, Yusida Munsa, & Pinilih, Muliarsi. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi Umkm. *Prosiding*, 9(1).
- Nugroho, Budi Setyo. (2013). *Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap*

- Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karanganyar*. Uns (Sebelas Maret University).
- Purnaningrum, Evita, Dwiarta, I. Made Bagus, Aripriabowo, Tri, Waryanto, R. Bambang Dwi, & Prasetyo, Aji. (2021). Pemberdayaan Umkm Disabilitas Trenggalek Untuk Peningkatan Pendapatan Pasca Pandemi Melalui Upgrading Sosial Media. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 94–99.
- Rohani, Siti. (2018). *Analisis Potensi Umkm Tahu Dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Bapak Marzuki Di Desa Pekalongan)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Safrianti, Tesa Nurul. (2020). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal, Dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal. *Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal, Dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal*.
- Sihotang, Mutiah Khaira. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Umkm Pada Bmt Amanah Ray. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1220–1229.
- Sunardi, Nardi, Am, E. Nurzaman, Sarwani, Sarwani, Lesmana, Rosa, & Hasbiyah, Wiwik. (2021). Peran Digital Marketing Dan Manajemen Keuangan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Umkm Yang Berdampak Pada Kesejahteraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2).

Pemegang Hak Cipta:

Mariyah Ulfah, Abdul Muizz Abdul Wadud Kasyful Anwar, Widiya (2022)

Hak publikasi pertama:

Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International